

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

SKRIPSI



Ditulis oleh :

Nama : Deni Purnaningsih
Nomor Mahasiswa : 14311461
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2018

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan
Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna

memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen,

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Ditulis oleh :

Nama : Deni Purnaningsih
Nomor Mahasiswa : 14311461
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 5 Januari 2018

Penulis,



Deni Purnaningsih

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan
Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama : Deni Purnaningsih
Nomor Mahasiswa : 14311461
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Dwi Praptono Agus Harjito, Dr., M.Si., CFP

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

Disusun Oleh : **DENI PURNANINGSIH**

Nomor Mahasiswa : **14311461**


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 6 Februari 2018

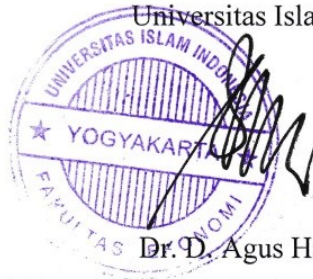
Penguji/ Pembimbing Skripsi : Dwi Praptono Agus Harjito, Dr., M.Si., CFP.

.....


Penguji : Zaenal Arifin, Dr., M.Si.

.....


Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tidak mudah untuk mencapai sebuah cita-cita. Untuk itu selalu ada dukungan dan do'a dari orang – orang tercinta, hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua yang selalu mengharapkan dan mendo'akan yang terbaik untuk penulis untuk memperoleh keberhasilan dan kebahagiaan khususnya di masa depan.
2. Saudara – saudaraku tersayang
3. semua rekan-rekan yang telah membantu dan memberikan saran untuk kelancaran dalam penulisan skripsi ini

HALAMAN MOTTO

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”. (Aristoteles)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al- Insyirah : 6)

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri” (QS. Al- Ankabut : 6)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka” (Q.S. Ar Ra’du : 11)

“Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan pula” (QS. Ar- Rahman : 60)

“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan / diperbuatnya” (Ali Bin Abi Thalib)

ABSTRAK

The aims of this research is to examine the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) to the financial performance of the company. In this research the company's financial performance is measured by Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA) and Return on Sales (ROS). Social Responsibility (CSR) as independent variables and Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA) and Return on Sales (ROS) as the dependent variable.

The research sample is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2012-2016. Data collected by documentary method and literature study. Sampling using purposive sampling method, and obtained 41 companies in each period. This research used multivariate regression analysis to analyze data.

The results of research showed that Corporate Social Responsibility (CSR) have a positive and significant impact on the company's financial performance as measured by Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA) and has no influence to the Return on Sales (ROS).

Keywords: Corporate Social Responsibility, ROE, ROA, ROS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Sales* (ROS). *Social Responsibility* (CSR) seagai variabel independen dan *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Sales* (ROS) sebagai variabel dependen.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 – 2016. Data dikumpulkan dengan metode dokumenter dan studi pustaka. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive samplin*, dan diperoleh 41 perusahaan dalam setiap periodenya. penelitian ini menggunakan analisis regresi multivariate untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), dan berpengaruh negatif terhadap *Return on Sales* (ROS).

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, ROE, ROA, ROS

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, uji syukur penulis panjatkan kepada Allah SAW atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Program Sarjana S-1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, beserta junjungan nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan petunjuk Allah SAW untuk kita semua.
2. Kedua orang tua yang sangat penulis hormati, yang tidak pernah lelah untuk mencurahkan kasih sayang, mendidik, merawat dan memberikan semangat, dorongan, dan dukungan bagi penulis.
3. **Nandang Sutisno, SH., M.Hum., LLM., Ph.D.** selaku Rektor Universitas Islam Indonesia

4. **Dwi Praptono Agus Harjito, Dr., M. Si., CFP**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan banyak saran, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. **Drs. Sutrisno, MM**, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
6. Seluruh dosen dan staf pengajar jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kakak – kakak ku yang tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan dan semangat.
8. Sahabat – sahabat tercinta Vera, Rini, Fitri, Myla, Devi, terimakasih sudah menemani penulis selama masa kuliah dan menjadi tempat berbagi baik kala senang maupun sedih..
9. Saudara-saudara Tim 108 KKN Purworejo (Mas Gustaf, Recky, Kharisma, Ryan, Erlita, Naya, Ummi, Karimah). Terima kasih atas kehidupan kekeluargaan bersama kita di Posko selama satu bulan.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena kesempurnaan hanya milik Allah dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini murni milik penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Januari 2018

Penulis,

(Deni Purnaningsih)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN SKRIPSI	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Batasan Masalah.....	9
1.4. Kerangka Pemikiran.....	9

1.5.	Tujuan Penelitian	10
1.6.	Manfaat Penelitian	10
BAB II.....		12
2.1.	Landasan Teori.....	12
2.1.1.	Corporate Social Responsibility	12
2.1.2.	Teori Yang Mendasari CSR.....	13
(i)	Legitimasi Theory	13
(ii)	Stakeholder Theory.....	16
(iii)	Signaling Theory.....	17
2.1.3.	Hubungan Corporate Social Responsibility dengan Kinerja Keuangan	19
2.1.4.	Corporate Social Responsibility Index (CSRI).....	20
2.2.	Pengembangan Hipotesis	21
BAB III		26
3.1.	Populasi Dan Sampel	26
3.2.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
3.2.1.	Variabel Independen.....	28
3.2.2.	Variabel Dependen	29
3.3.	Jenis dan Teknik Pengambilan Data	30
3.4.	Metode Analisis Data.....	30
3.4.1.	Uji Asumsi Klasik	30

(i) Uji Normalitas	30
(ii) Uji Multikolenieritas.....	31
(iii) Uji Autokorelasi.....	31
(iv) Uji Heterokedastisitas	32
3.4.2. Analisis Regresi.....	32
BAB IV	34
4.1. Statistik Deskriptif	34
4.2. Uji Asumsi Klasik.....	36
4.2.1. Uji Normalitas.....	36
4.2.2. Uji Multikolenieritas.....	37
4.2.3. Uji Autokorelasi.....	38
4.2.4. Uji Heterokedastisitas	39
4.3. Pengujian Hipotesis.....	41
4.4. Pembahasan.....	44
4.4.1. Pengaruh CSRI Terhadap ROE	44
4.4.2. Pengaruh CSRI Terhadap ROA.....	46
4.4.3. Pengaruh CSRI Terhadap ROS	48
BAB V	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	49

5.3. Saran.....	50
LAMPIRAN.....	52
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Metode Pengukuran Variabel	29
Tabel 4.1 Statisti Deskriptif	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolenieritas	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Varian dan Kovarian	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Multivariat	42
Tabel 4.7 Test of Between – Subjects Effect	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	10
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Index GRI G4.....	52
Data Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur 2012 – 2016 Yang Dijadikan Sampel	60
Data CSRI Perusahaan Manufaktur Yang Dijadikan Sampel	64
Parameter Estimate	67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan industri yang semakin maju berdampak pada semakin kompleksnya aktivitas operasional serta tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini mengakibatkan tuntutan terhadap perusahaan juga semakin besar. Perusahaan yang baik tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba yang besar (*profit*). Melainkan juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*), ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Hal tersebut sesuai dengan konsep *triple bottom line* Elkington (1998) dimana tanggung jawab sosial perusahaan mencakup 3 dimensi utama yaitu mencari keuntungan (*profit*) bagi perusahaan, memberdayakan masyarakat (*people*), dan memelihara kelestarian alam/bumi (*planet*).

Pemerintah negara Indonesia yang sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, menerbitkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya pasal 74 ayat 1 yang menyatakan bahwa, Perseroan yang menjalankan usahanya di bidang sumber daya alam dan bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Dan UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan

Lingkungan hidup (UU PPLH), pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang. (Rosiliana *et al*, 2014).

Menurut Hadi (2011) *Corporate Social Responsibility* pada dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana cara mengelola perusahaan baik sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sedangkan menurut Ajilaksana (2011) *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu bentuk bentuk *sustainability reporting* yang memberikan keterangan tentang berbagai aspek-aspek perusahaan mulai dari aspek sosial, lingkungan dan keuangan sekaligus yang tidak dapat dijelaskan secara tersirat oleh suatu laporan keuangan perusahaan saja. Lebih jauh, dalam *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan, perusahaan dalam menjelaskan tentang aspek Ekonomi, Lingkungan, Tenaga Kerja, Hak Asasi Manusia, Sosial, dan Tanggung Jawab Produk.

Corporate Social Responsibility dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat. Jadi masyarakat akan berkeinginan untuk membeli produk perusahaan. Semakin laku produk perusahaan

di pasaran maka laba (*profit*) yang dapat dihasilkan perusahaan akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya *profit* akan dapat menarik investor, karena profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya (Kusumadilaga, 2010). Hal ini akan secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Disamping pentingnya *Corporate Social Responsibility* ini, manajemen perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana investor sehingga memberikan manfaat bagi mereka dan mencari sumber dana dari investor lain untuk mengembangkan bisnis. Perusahaan membuat laporan pertanggungjawaban di setiap tahunnya sebagai cerminan kinerja perusahaan ditahun itu kepada investor. Laporan tahunan juga berfungsi sebagai alat untuk menarik investor supaya menanamkan modalnya pada perusahaan. Dalam laporan tersebut terdapat laporan kinerja keuangan perusahaan. Laporan kinerja keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis rasio-rasio yang diantaranya ada analisis rasio profabilitas.

Menurut Kasmir (2015) Profabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efektivitas perusahaan, semakin tinggi laba yang dihasilkan maka

perusahaan tersebut semakin efektif. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut ROE (*Return on Equity*), ROA (*Return on Asset*) dan ROS (*Return on Sales*).

ROE (*Return on Equity*) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri. Rasio ROE (*Return on Equity*) menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu juga sebaliknya (Kasmir, 2015).

ROA (*Return On Asset*) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2015).

ROS (*Return on Sales*) yang bisa juga disebut dengan *net profit margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Kasmir, 2015)

Menurut Mathews (1995) salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang kinerja sosial perusahaan. Kinerja sosial perusahaan itu sendiri dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan nonkeuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan

lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah.

Sebagai panduan Perseroan dalam memformulasi program tanggung jawab sosial, Perseroan mengadopsi “*konsep piramida carrol*” yang terdiri atas 4 (empat) lapisan tanggung jawab dalam menjalani bisnis. Lapisan paling dasar atau fondasi, sudah pasti tanggung jawab perusahaan diawal menjaga kestabilan usahanya melalui peningkatan arus kas masuk. Lapisan kedua, perusahaan harus menjalani sebuah usaha dengan patuh pada peraturan atau regulasi pemerintah yang berlaku. Lapisan ketiga, perusahaan bertanggung jawab dalam menjaga etika saat menjalani usaha, etika dalam studi ini mengacu pada nilai-nilai moral, keadilan, dan hak manusia (*human rights*). Lapisan paling atas adalah tanggung jawab perusahaan dalam berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti sumbangan, dukungan akan kebudayaan, pendidikan, kesehatan, dan seterusnya (Link Net, 2015).

Hasil survey *The Millenium Poll On CSR* (1999) yang dilakukan oleh *Environics International* (Toronto), *Conference Board* (New York) dan *Prince of Wales Business Leader Forum* (London) terhadap 25.000 responden di 23 negara tentang bagaimana orang terkesan terhadap suatu perusahaan. Hanya 1/3 dari mereka yang menyebutkan tentang bisnis fundamental, seperti : faktor keuangan, ukuran perusahaan, strategi bisnis atau manajemen. Sementara 40% responden menyebutkan tentang kualitas merek, citra atau reputasi perusahaan. Dan 60%

menyebutkan praktek perburuhan, etika bisnis, tanggung jawab kepada masyarakat luas, atau dampak lingkungan paling berperan dalam menjaga dan membentuk reputasi perusahaan. Lebih lanjut, 40% dari mereka ingin “menghukum” perusahaan yang dinilai tidak melakukan CSR, dan 50% dari mereka mengatakan tidak akan membeli produk dari perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan memfokuskan pada perusahaan manufaktur. Alasan kenapa memilih manufaktur karena menurut Damayanti (2011), perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproses bahan mentah hingga berubah menjadi barang yang siap untuk dipasarkan yang melibatkan berbagai sumber bahan baku, proses produksi, dan teknologi. Dalam menjaga eksistensinya, perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Oleh karena itu, Yparto *et al* (2013) menyimpulkan bahwa perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang erat hubungannya dengan sosial dan lingkungan sekitar atau dalam artian perusahaan yang memiliki cakupan paling luas terhadap *stakeholder*. Kemudian Cooke (1992) memberikan dukungan dengan pernyataannya yang menyebutkan bahwa perusahaan manufaktur mengungkapkan informasi secara signifikan lebih tinggi dibanding industri tipe lainnya. Karena perusahaan manufaktur lebih banyak memberikan pengaruh atau dampak terhadap lingkungan di sekitarnya akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dan memenuhi segala aspek pada tema pengungkapan CSR. Perusahaan manufaktur dipercaya membutuhkan *image* yang lebih baik dari masyarakat karena rentan terhadap

pengaruh politik dan kritikan dari aktivis-aktivis sosial, maka diasumsikan bahwa perusahaan manufaktur akan memberikan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang lebih luas daripada perusahaan non manufaktur (Subiantoro, 2015).

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adakah pengaruh dari CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap kinerja keuangan khususnya pada perusahaan manufaktur. Meskipun penelitian ini telah cukup banyak dilakukan, akan tetapi hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut berbeda-beda. Dan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat perbedaan mengenai sampel. Beberapa penelitian terdahulu hanya menganalisis perusahaan manufaktur pada dua periode (tahun) saja, sedangkan penelitian sekarang menganalisis perusahaan manufaktur dengan periode analisis dari tahun 2012 sampai 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yakni 5 tahun terbaru dari penerbitan laporan tahunan yang dilakukan perusahaan. Pengukuran pengungkapan CSR sebagai variabel dependen pada penelitian ini menggunakan indikator Global Reporting Initiative G4 (GRI G4) yang merupakan generasi terbaru pengukuran GRI yang diluncurkan di Amsterdam pada 22 Mei 2013 yang lalu.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk mengetahui dampak atau pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja

keuangan perusahaan. Dimana dalam penelitian ini kinerja keuangan diproyeksikan dengan ROA, ROE, ROS.

1.2. Perumusan Masalah

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang dilakukan perusahaan di dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Semakin banyaknya bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, maka image perusahaan menurut pandangan masyarakat menjadi meningkat atau citra perusahaan menjadi baik. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, maka loyalitas konsumen semakin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu lama maka penjualan perusahaan akan membaik dan pada akhirnya diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat. Karena secara teoritis, suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Kinerja yang dilakukan perusahaan dapat berupa kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial di dalam memperbaiki kerusakan lingkungan dan kesenjangan sosial di lingkungan sekitarnya (Kusumadilaga, 2010).

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan dan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap ROE (*Return on Equity*)?
2. Bagaimanakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap ROA (*Return on Asset*)?
3. Bagaimanakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap ROS (*Return on Sales*)?

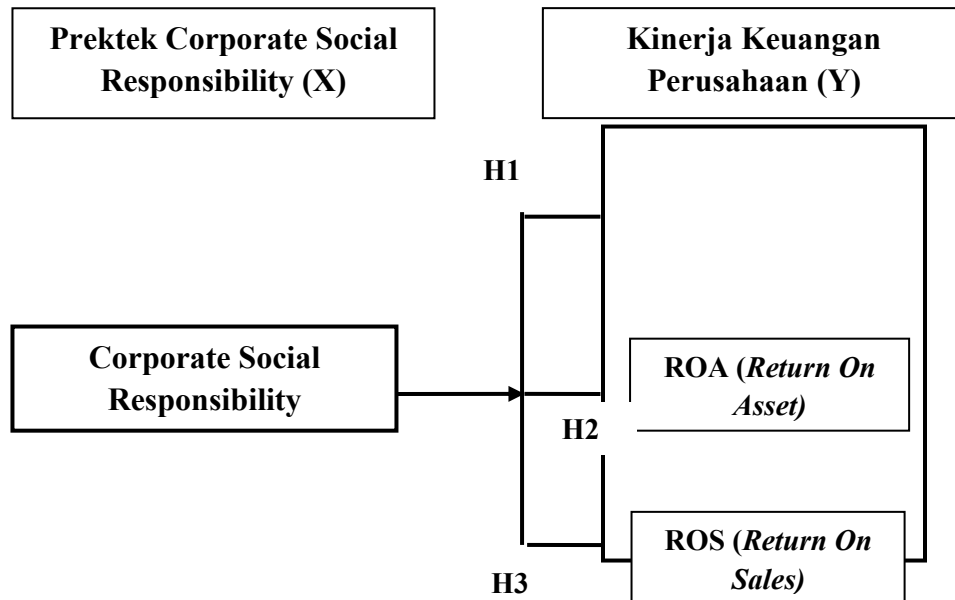
1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, terarah dan tidak meluas peneliti membatasi masalah yang ada dalam tugas akhir ini. Adapun batasan-batasan tersebut adalah:

1. Hanya membahas pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada kinerja keuangan, tidak membahas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan selain *Corporate Social Responsibility* (CSR)
2. Pedoman pelaporan keberlanjutan GRI G4 yang dipakai hanya pengungkapan standar khusus saja, tidak mencakup pengungkapan standar umum
3. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI, tidak membahas perusahaan sektor industri lain.

1.4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dalam telaah pustaka, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI periode 2012 - 2016 yang diproyeksikan melalui ROE (*Return on Equity*), ROA (*Return on Asset*) dan ROS (*Return on Sales*).

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/kegunaan antara lain :

1. Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban social untuk diungkapkan di dalam laporan perusahaan dan

sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

2. Bagi investor, akan memberikan informasi yang dapat memberikan pertimbangan mengenai aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi selain dari aspek fundamental.
3. Bagi masyarakat, akan memberikan kesadaran bahwa masyarakat dapat berperan sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan juga semakin meningkatkan kesadaran mereka akan hak-hak yang harus diperoleh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Corporate Social Responsibility

Menurut WBCSD (*The World Business Council for Sustainable Development*) (2000), *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan 14 kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, CSR atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Sementara itu, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Dalam konsep *sustainability development*, keberlanjutan suatu perusahaan bergantung pada seberapa besar perusahaan dapat bertanggungjawab terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan. Tanggung jawab tersebut meliputi tanggung jawab sosial dan tanggung jawab *financial*. Tanggung jawab kemudian dikomunikasikan oleh perusahaan kepada stakeholder melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengungkapan CSR menjadi sinyal yang diberikan pihak manajemen kepada seluruh *stakeholder* termasuk calon investor mengenai prospek perusahaan di masa depan serta menunjukkan nilai lebih yang dimiliki oleh perusahaan atas kepeduliannya terhadap dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas perusahaan tersebut (Lindawati dan Puspita, 2015).

2.1.2. Teori Yang Mendasari CSR

(i) Legitimasi Theory

Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depan. Hal itu, dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju. Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non fisik. Definisi tersebut mengisyaratkan, bahwa legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah individu dan kelompok masyarakat.

Untuk itu, sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada *society*, operasi perusahaan harus *kongruen* dengan harapan masyarakat (Hadi, 2011).

Legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat yang akan memberikan manfaat atau menjadi sumber daya potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (O'Donovan 2002). Akan tetapi apa yang diharapkan masyarakat tidaklah selalu sama dengan apa yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Perbedaan antara nilai perusahaan dengan nilai masyarakat sering diartikan sebagai "*legitimacy gap*" yang akan memengaruhi kemampuan perusahaan dalam melanjutkan kegiatan usahanya. Apabila operasi perusahaan (*corporate activities*) sesuai dengan pengharapan masyarakat (*society's expectations*) maka akan terjadi kesesuaian termasuk kesesuaian pada nilai sosial dan norma dan begitupun sebaliknya.

Dalam konsep *legitimacy theory* memungkinkan akan munculnya 3 (tiga) hal yang menyebabkan *legitimacy gap* terjadi yaitu, pertama adalah ada perubahan dalam kinerja perusahaan, tetapi harapan masyarakat terhadap kinerja perusahaan tidak berubah. Perusahaan yang sebelumnya melaksanakan tanggung jawab sosialnya secara rutin kemudian menghentikan pelaksanaan program tersebut dengan berbagai alasan. Masalah legitimasi kemudian muncul

karena terjadi perubahan kinerja perusahaan namun di sisi lain masyarakat telah bergantung pada program rutin tersebut dan tidak ingin dihentikan.

Kedua, adalah kinerja perusahaan tidak berubah namun harapan masyarakat terhadap kinerja perusahaan sudah berubah. Masyarakat mengharapkan perusahaan untuk memberikan kepedulian lebih dari sekedar sumbangan kemanusiaan seperti jaminan hidup dengan membuka kesempatan bagi masyarakat lokal untuk bekerja di perusahaan tersebut. Sedangkan perusahaan menganggap bahwa dengan membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar tidak akan memberikan efek positif bagi perusahaan karena adanya keterbatasan pendidikan sehingga hal tersebut tidak dilakukan.

Kemudian ketiga adalah kinerja perusahaan dan harapan masyarakat berubah ke arah yang berbeda atau ke arah yang sama dalam waktu yang berbeda. Perusahaan menggunakan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja di perusahaan tersebut karena dianggap lebih murah dan saat itu angka pengangguran di lingkungan tersebut berkurang. Namun kemudian perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja dan yang terkena dampak adalah masyarakat lokal yang bekerja di perusahaan tersebut. Perusahaan mengganti tenaga kerja manusia menggunakan mesin karena dianggap lebih menguntungkan bagi perusahaan dan dapat mengurangi beban perusahaan. Masyarakat menerima keputusan tersebut dan berharap perusahaan tetap membantu kehidupan mereka yang selama ini ditopang dari upah yang

diberikan perusahaan dengan memberikan bantuan pembiayaan usaha kecil menengah bagi masyarakat. Masalah legitimasi muncul ketika perusahaan tidak memenuhi harapan mereka tersebut (Lindawati dan Puspita, 2015).

Menurut O' Donovan (2002) *Legitimacy gap* dapat dikurangi dengan meningkatkan kesesuaian pada operasi perusahaan dan pengharapan masyarakat salah satunya dengan cara meningkatkan *social responsibility* dan *social disclosure*.

(ii) Stakeholder Theory

Stakeholder adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Dengan demikian, *stakeholder* merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti: pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan.

Batasan *stakeholder* tersebut di atas mengisyaratkan bahwa perusahaan hendaknya memperhatikan *stakeholder*, karena mereka adalah pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas serta kebijakan yang diambil dan dilakukan perusahaan. Jika perusahaan tidak memperhatikan *stakeholder* bukan tidak mungkin akan menuai

protes dan dapat mengeliminasi legitimasi *stakeholder*. Oleh karena itu, perusahaan tidak dapat melepaskan diri dengan lingkungan sosial sekitarnya. Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta mendudukannya dalam rangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung dalam pencapaian tujuan perusahaan (Hadi, 2011)

Sedangkan menurut Lindawati dan Puspita (2015) teori stakeholder merupakan suatu teori yang mengatakan bahwa keberlangsungan suatu perusahaan tidak terlepas dari adanya peranan stakeholder baik dari internal maupun eksternal dengan berbagai latar belakang kepentingan yang berbeda dari setiap stakeholder yang ada. CSR dapat menjadi strategi perusahaan untuk memenuhi kepentingan dari para stakeholder akan informasi non keuangan perusahaan terkait dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari adanya aktivitas perusahaan. Semakin baik pengungkapan CSR oleh perusahaan akan membuat stakeholder memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba yang diharapkan.

(iii) Signaling Theory

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan selalu berdampak pada para stakeholders seperti karyawan, pemasok, investor, pemerintah, konsumen, serta masyarakat dan kegiatan-kegiatan tersebut menjadi perhatian dan minat dari para stakeholders, terutama para investor dan calon investor

sebagai pemilik (calon) dan penanam (calon) modal perusahaan. Oleh karenanya, perusahaan berkewajiban untuk memberikan laporan sebagai informasi kepada para stakeholders. Laporan yang wajib diungkapkan oleh perusahaan setidaknya meliputi satu set laporan keuangan. Tetapi, perusahaan diijinkan untuk mengungkapkan laporan tambahan, yaitu laporan yang berisi lebih dari sekedar laporan keuangan, misalnya laporan tahunan tentang aktifitas CSR perusahaan (Mustafa dan Handayani, 2014).

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang yang termuat dalam laporan tahunan perusahaan (Mustafa dan Handayani, 2014).

Konsep *signaling theory* mengungkapkan bahwa perusahaan memberikan sinyal – sinyal kepada investor dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Selain informasi keuangan yang diwajibkan perusahaan juga melakukan pengungkapan yang sifatnya sukarela. Salah satu dari pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan adalah pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan CSR ini merupakan sebuah sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak luar perusahaan yang nantinya akan direspon oleh *stakeholder* dan *shareholder* melalui perubahan harga saham perusahaan dan perubahan laba perusahaan (Kurnianto, 2011)

2.1.3. Hubungan Corporate Social Responsibility dengan Kinerja Keuangan

Perusahaan yang tidak melakukan CSR akan cenderung mendapatkan protes dan atau demo dari masyarakat yang dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan operasional suatu perusahaan sehingga dapat menimbulkan kerugian, sebaliknya perusahaan yang melakukan CSR dengan baik dapat terhindar dari protes masyarakat sehingga perusahaan dapat terus beroperasi dengan efektif sehingga dapat mencapai tujuan profit keseluruhan. Peningkatan keuntungan perusahaan jelas berbanding lurus dengan peningkatan rasio profitabilitas perusahaan yang terdiri *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Sales (ROS)* (Rahayu *et al*, 2014).

CSR dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai salah satu strategi untuk meminimalisir risiko dan meningkatkan profitabilitas. Pelaksanaan CSR

memberikan banyak manfaat antara lain menurunkan biaya operasional perusahaan, meningkatkan volume penjualan dan pangsa pasar, menarik calon investor melalui citra positif yang tercipta dan lain sebagainya. Reputasi perusahaan menjadi perhatian penting bagi calon investor. Reputasi tersebut dapat dinilai dari profitabilitas perusahaan, sehingga reputasi perlu dijaga untuk mendukung keberlangsungan hidup perusahaan. Dengan melakukan kegiatan CSR diharapkan mampu mencapai tujuan utama perusahaan dalam mencari laba tanpa mengabaikan kepentingan stakeholders dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak yang telah ditimbulkan akibat kegiatan operasional perusahaan (Rosdwianti *et al*, 2016).

2.1.4. Corporate Social Responsibility Index (CSRI)

Pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah dengan menilai setiap item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan dan atau laporan keberlanjutan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sesuai dengan standar pedoman pelaporan keberlanjutan GRI (*Global Reporting Initiative*) terdiri dari 3 kategori utama, yang meliputi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dimana masing – masing item dari ketiga kategori tersebut adalah 9, 34 dan 48. Masing – masing kategori tersebut dinilai 1 jika diungkapkan dan dinilai 0 apabila tidak diungkapkan. Kemudian nilai dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh besarnya nilai CSR

secara keseluruhan dari suatu perusahaan dan dibandingkan dengan pedoman standar pelaporan GRI G4 per kategorinya masing – masing. Sehingga diperoleh CSRI₁ untuk kategori kinerja ekonomi, CSRI₂ untuk kinerja lingkungan dan CSRI₃ untuk kinerja sosial.

2.2. Pengembangan Hipotesis

Hasil dari penelitian Rodriguez and Fernandez (2016) menunjukkan bahwa sosial adalah menguntungkan, dan menguntungkan adalah sosial, sehingga membentuk lingkaran suci. Artinya, kebijakan tanggung jawab sosial berubah menjadi keuntungan yang lebih tinggi dan keuntungan yang lebih berubah menjadi kebijakan tanggung jawab sosial. Hubungan dua arah dalam CSR dan *financial performance* ini terbukti positif. Oleh karena itu, dalam hal ekonomi, ditegaskan bahwa untuk perusahaan *ceteris paribus*, peningkatan pengeluaran CSR mengarah pada peningkatan *financial performance*, dan lagi pula, perusahaan menikmati kekuatan *finansial* yang lebih besar jika indeks perilaku sosial meningkat. Ini menghasilkan umpan balik positif yang mendorong perusahaan untuk menerapkan kebijakan CSR dengan sumber daya keuangan mereka, dan membuktikan bagaimana investasi CSR mereka menyebabkan *return* keuangan meningkat.

McGuire (1988) mengemukakan bahwa aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti dapat meningkatkan reputasi, sehingga memperbaiki hubungan dengan pihak bank, investor, maupun lembaga pemerintahan, dan dari perbaikan hubungan tersebut tercermin pada keuntungan ekonomi perusahaan. Stanwick and

Stanwick (1998) juga meninjau studi yang meneliti efek dari CSR terhadap kinerja keuangan dan menyimpulkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara CSP dan profitabilitas selama enam tahun penelitian. Selain itu penelitian Siegel dan Paul (2006), menunjukkan bahwa aktivitas CSR memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap efisiensi, perubahan teknikal, dan skala ekonomi perusahaan.

Perusahaan dengan performa CSR yang lebih baik mampu meminimalisir keterbatasan modal. Hal ini disebabkan beberapa alasan. Pertama, kinerja CSR yang superior menunjukkan keterlibatan *stakeholder* yang lebih baik, membatasi kemungkinan perilaku oportunistik jangka pendek, dan sebagai hasilnya mengurangi biaya kontrak secara keseluruhan. Kedua, perusahaan dengan kinerja CSR yang lebih baik, memungkinkan untuk mengungkapkan kegiatan CSR mereka ke pasar untuk memberikan sinyal fokus jangka panjang perusahaan dan menunjukkan perbedaan perusahaan tersebut dari pesaingnya. Selain itu pelaporan CSR dapat menciptakan umpan balik positif, seperti meningkatkan transparansi dari dampak sosial dan lingkungan di sekitar perusahaan dan struktur organisasi mereka, serta dapat mengubah sistem kontrol internal untuk lebih meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan keandalan dari pelaporan (Cheng *et al*, 2014). Dengan demikian hipotesis pertama yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

H1: *Corporate Social Responsibility berpengaruh* positif terhadap ROE pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Margolis and Walsh (2001) menemukan bahwa 53% dari studi ini mendokumentasikan hubungan positif, 24% ditemukan tidak berpengaruh signifikan, 5% menunjukkan efek negatif, dan 19% menghasilkan hasil yang beragam.

Hasil penelitian Alniacik *et al* (2011) menunjukkan bahwa informasi CSR positif tentang sebuah perusahaan akan meningkatkan niat konsumen untuk membeli produk dari perusahaan; potensi calon karyawan untuk mencari pekerjaan dengan perusahaan; dan niat investor potensial untuk berinvestasi di perusahaan.

Hasil penelitian Rosiliana *et al* (2014) menunjukan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif atau memiliki arah hubungan yang terbalik dan tidak signifikan terhadap ROE (*Return On Equity*). Tetapi pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*), dan ROS (*Return On Sales*). Dengan demikian hipotesis kedua yang dapat di rumuskan adalah:

H2 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil dari penelitian Maden *et al* (2012) menunjukkan bahwa pertama *stakeholder* menilai reputasi suatu perusahaan berdasarkan evaluasi positif mereka mengenai tanggungjawab sosial perusahaan. *corporate reputation* yang dirasakan pelanggan memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap persepsi mereka mengenai nilai yang mereka terima dari perusahaan, kepuasan dan kesetiaan serta komitmen mereka terhadap perusahaan, dan evaluasi mereka terhadap biaya beralih

ke perusahaan lain. *Corporate reputation* positif juga membantu pelanggan untuk memahami produk yang mereka beli dan/atau layanan yang mereka terima dari perusahaan dengan kualitas tinggi, yang meningkatkan tingkat kepuasan dan meningkatkan loyalitas serta komitmen mereka. Orang-orang itu, yang memiliki kepuasan, loyalitas, dan komitmen yang lebih besar, juga terlibat dalam komunikasi dari mulut ke mulut yang positif dengan berbagi pengalaman mereka dengan orang lain dengan tujuan untuk membantu perusahaan dan menunjukkan kecenderungan beralih yang lebih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Waddock dan Graves (1997) yang menguji hubungan antara *corporate social performance* dengan *financial performance* yang diukur dengan ROA, ROE dan ROS menemukan hubungan *corporate social performance* yang signifikan dan positif terhadap *financial performance*.

Kemudian juga penelitian yang dilakukan oleh Tsoutsoura (2004) dengan sampel perusahaan Amerika Serikat yang memberikan pemecahan atas masalah yang terus-menerus diperdebatkan mengenai hubungan antara kinerja sosial dan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE dan ROS. Hasil dari penelitian tersebut adalah kinerja sosial memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial memiliki citra merek dan reputasi yang positif di kalangan konsumen; Mereka juga memiliki kemampuan untuk menarik lebih banyak karyawan dan mitra bisnis yang berprestasi. Perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial juga memiliki risiko kejadian negatif yang kecil. Perusahaan yang menerapkan prinsip

CSR lebih transparan dan minim akan risiko penyuapan dan korupsi. Selain itu, mereka memiliki risiko yang lebih kecil akan terjadinya penarikan kembali produk yang rusak. Hipotesis ketiga yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

H3 : *Corporate Social Responsibility* perusahaan berpengaruh positif terhadap ROS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur periode 2012 – 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
- Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan laporan tahunan berturut-turut selama tahun 2012 – 2016.
- Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan CSR di dalam *annual reportnya* dan atau menerbitkan *sustainability report* berturut-turut selama tahun 2012 – 2016.
- Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun 2012 – 2016.
- Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif berturut-turut selama tahun 2012 – 2016.

Berdasarkan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 41 sampel perusahaan manufaktur dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2012-2016	132
Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan annual report secara berturut-turut terdaftar selama tahun 2012-2016	(31)
Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan informasi tanggung jawab sosial secara berturut-turut tahun 2012-2016	(10)
Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun 2012-2016	(25)
Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laba positif selama tahun 2012-2016	(23)
Jumlah perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel	41

3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu objek yang menjadi fokus dalam penelitian. Terdapat dua tipe variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel

independen (X), dan variabel dependen (Y) yang merupakan variabel yang menjadi praduga atau variabel yang diperkirakan nilainya.

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen dari penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terdiri dari CSRI₁, CSRI₂ dan CSRI₃.

Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah dengan menilai setiap item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan maupun laporan keberlanjutan. Dinilai 1 jika diungkapkan dan dinilai 0 apabila tidak diungkapkan. Kemudian nilai dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh besarnya nilai CSR secara keseluruhan dari suatu perusahaan. Rumus untuk menghitung CSRI adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI_j : Corporate Social Responsibility Index perkategori perusahaan j

n_j : jumlah item untuk perusahaan j, n_j = 91, daftar tersebut ada

dalam lampiran 1

X_{ij} : 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perusahaan yang diproyeksikan melalui ROE (*Return on Equity*), ROA (*Return on Asset*) dan ROS (*Return on Sales*). Dimana untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

$$\text{ROS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 3.2

Definisi Operasional dan Metode Pengukuran Variabel

No	Variabel	Proxy	Pengukuran Skala
1.	<i>Corporate Social Responsibility</i>	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio
2.	Kinerja Keuangan	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
		$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
		$\text{ROS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total penjualan}}$	Rasio

3.3. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur periode 2012 – 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)* berdasarkan GRI.

Data dikumpulkan dengan dengan melakukan studi kepustakaan , yaitu dengan mencatat data yang tercantum di BEI dan data yang diperoleh melalui website *global reporting*. Dengan data-data tersebut bisa digunakan untuk perhitungan *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)*, ROE (*Return on Equity*), ROA (*Return on Asset*) dan ROS (*Return on Sales*).

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Uji Asumsi Klasik

(i) Uji Normalitas

Distribusi normal merupakan distribusi yang menguji data variabel independen (X) dan data variabel dependen (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel independen dan data variabel dependen berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Normalitas data terpenuhi apabila nilai $p\text{-value} > \alpha$ dan apabila nilai $p\text{-value} < \alpha$ maka distribusi data tidak normal (Suntoyo, 2007). Untuk menguji normalitas data, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan

menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis:

H0 : data berdistribusi normal

H1 : data berdistribusi tidak normal

Data berdistribusi normal apabila nilai $p\text{-value} > \alpha$ (H0 diterima) dan apabila nilai $p\text{-value} < \alpha$ (H0 ditolak) maka data berdistribusi tidak normal.

(ii) Uji Multikolenieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi yang memiliki dua atau lebih variabel independen. dimana akan diukur tingkat keeratan hubungan antar variabel independen melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan tidak terjadi multikolenieritas apabila koefisien korelasi antar variabel independen ≤ 0.60 , namun ada pendapat lain yang mengatakan 0.50 dan 0.90. (Suntoyo, 2012)

(iii) Uji Autokorelasi

Menurut Suntoyo (2007) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menentukan ada

tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- Tidak terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW berada di antara -2 dan $+2$ atau $(-2 \leq DW \leq +2)$
- Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas $+2$ ($DW > +2$)

(iv) Uji Heterokedastisitas

Dalam persamaan regresi perlu juga diuji mengenai sama atau tidaknya varians dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homokedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heterokedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah Homokedastisitas dan tidak terjadi Heterokedastisitas (Suntoyo, 2007). Karena penelitian ini menggunakan analisis multivariat maka uji heterokedastisitas varian dan kovarian menggunakan Box's M test.

3.4.2. Analisis Regresi

Metode Analisis yang digunakan untuk menilai variabilitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah menggunakan regresi multivariat. Uji regresi bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel-variabel dependen.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dicerminkan dalam Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Return on Sales (ROS), sementara variable independennya yaitu skor *Corporate Social Responsibility* (CSR). Apabila *p-value* lebih kecil (<) atau sama dengan alpha, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti bahwa hasil penelitian secara statistik adalah signifikan. Tapi jika nilai *p-value* lebih besar dari alpha, maka peneliti gagal menolak hipotesis nol, yang berarti penelitian secara statistik tidak signifikan. Analisis regresi multivariat ini diolah dengan program SPSS versi 23. Model Regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu:

$$Y (\text{ROE}) = a + \beta_1 \text{CSRI}_1 + \beta_2 \text{CSRI}_2 + \beta_3 \text{CSRI}_3 + \varepsilon$$

$$Y (\text{ROA}) = a + \beta_1 \text{CSRI}_1 + \beta_2 \text{CSRI}_2 + \beta_3 \text{CSRI}_3 + \varepsilon$$

$$Y (\text{ROS}) = a + \beta_1 \text{CSRI}_1 + \beta_2 \text{CSRI}_2 + \beta_3 \text{CSRI}_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Kinerja Keuangan (ROA, ROE dan ROS)

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

CSRI₁ : Corporate Social Responsibility Indeks Ekonomi

CSRI₂ : Corporate Social Responsibility Indeks Lingkungan

CSRI₃ : Corporate Social Responsibility Indeks Sosial

ε : Error

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan dijelaskan atau dideskripsikan dari masing-masing data variabel penelitian pada tahun 2012 sampai dengan 2016 yang telah diolah dan dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	205	.0006	1.3450	.187670	.2141019
ROA	205	.0004	.4989	.108202	.0968186
ROS	205	.0012	.5087	.093614	.0881527
CSRI1	205	.0000	.8889	.176680	.1551142
CSRI2	205	.0000	.7353	.074594	.1166113
CSRI3	205	.0208	.4583	.064935	.0655118
CSRI3a	205	.0000	.6250	.087500	.1054940
CSRI3b	205	.0000	.3333	.004065	.0347667
CSRI3c	205	.0000	.5454	.099325	.0537165
CSRI3d	205	.0000	.7778	.063953	.1244873
Valid N (listwise)	205				

Dari hasil pengujian statistik deskriptif yang tersaji pada tabel 4.2 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diukur dengan ROE (*Return On Equity*), ROA (*Return On Asset*) dan ROS (*Return On Sales*). Penelitian ini menggunakan 41 perusahaan manufaktur dengan periode pelaporan 5 tahun, oleh karena itu jumlah sampel penelitian ada sebanyak 205 sampel. Kinerja Keuangan

yang diukur dengan variabel ROE memiliki nilai minimum 0.06% yang dimiliki PT Star Petrochem Tbk, nilai maksimum 134.50% dari PT Unilever Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 18.77% dan standar deviasi 21.41% . Kinerja Keuangan yang diukur dengan variabel ROA memiliki nilai minimum 0.04% yang dimiliki yang dimiliki PT Star Petrochem Tbk nilai maksimum 49.89% dari PT Alkindo Naratama Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 10.82% dan standar deviasi 9.68% atau 4.48%. Kinerja Keuangan yang diukur dengan variabel ROS memiliki nilai minimum 0.12% yang dimiliki yang dimiliki PT Indospring Tbk, nilai maksimum 50.87% dari PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 9.36% dan standar deviasi 8.82%. Sedangkan variabel independen CSR yang diukur dengan *Corporate Social Responsibility Index*₁ (CSRI₁) memiliki nilai minimum 0% dan nilai maksimum 88.89% dengan nilai rata-rata 17.67% dan standar deviasi 15.51%. CSRI₂ diperoleh nilai minimum 0% dan nilai maksimum 73.53% dengan nilai rata – rata 7.46% dan standar deviasi 11.66%. CSRI₃ diperoleh nilai minimum 2.08% dan nilai maksimum 45.83% dengan nilai rata – rata 6.50% dan standar deviasi 6.55%.

Berdasarkan statistik deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI masihlah rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari rata – rata pengungkapan per kategori ekonomi (9), lingkungan (34) dan sosial (48) masing masing hanya sebesar 17.67%, 7.46% dan 6.50%.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan model Kolmogorov Smirnov dengan alfa pengujian 5%. Kriteria pengujian adalah menerima hipotesis nol apabila *p-value* pengujian Kolmogorov Smirnov lebih besar daripada 5%.

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas

		ROE	ROA	ROS	CSRI1	CSRI2	CSRI3
N		205	205	205	205	205	205
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.187670	.107665	.093614	.176680	.074594	.064935
	Std. Deviation	.2141019	.0971129	.0881527	.1551142	.1166113	.0655118
Most Extreme Differences	Absolute	.195	.165	.147	.238	.281	.310
	Positive	.195	.165	.137	.238	.281	.310
	Negative	-.191	-.134	-.147	-.136	-.261	-.250
Test Statistic		.195	.165	.147	.238	.281	.310
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas diperoleh nilai probabilitas 0.000 disemua variabel baik variabel dependen ROE, ROA dan ROS maupun variabel CSRI₁, CSRI₂ dan CSRI₃. Namun hal ini bukan menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal, akan tetapi karena dalam penelitian ini sampel yang digunakan banyak, yaitu 205 sampel maka tidak diperlukan uji normalitas sebab data sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal.

4.2.2. Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas data dilakukan dengan mengukur tingkat keeratan hubungan antar variabel independen melalui besaran koefisien korelasi. Kriteria pengujian adalah tidak terjadi multikolenieritas apabila koefisien korelasi antar variabel independen ≤ 0.60 (Suntoyo, 2012).

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolenieritas

	Model		CSRI3	CSRI1	CSRI2
ROE	Correlations	CSRI3	1.000	-.309	-.661
		CSRI1	-.309	1.000	-.234
		CSRI2	-.661	-.234	1.000
	Covariances	CSRI3	.140	-.014	-.051
		CSRI1	-.014	.015	-.006
		CSRI2	-.051	-.006	-.042
ROE	Correlations	CSRI3	1.000	-.309	-.661
		CSRI1	-.309	1.000	-.234
		CSRI2	-.661	-.234	1.000
	Covariances	CSRI3	.030	-.003	-.011
		CSRI1	-.003	.003	-.001
		CSRI2	-.011	-.001	-.009
ROA	Correlations	CSRI3	1.000	-.309	-.661
		CSRI1	-.309	1.000	-.234
		CSRI2	-.661	-.234	1.000
	Covariances	CSRI3	.023	-.002	-.008
		CSRI1	-.002	.002	-.001
		CSRI2	-.008	-.001	.007

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolenieritas diperoleh besaran koefisien korelasi antar variabel independen. Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa antar koefisien antar variabel bebas hampir seluruhnya bernilai ≤ 0.60 , hanya korelasi CSRI3 dengan CSRI2 bernilai 0.661 tapi itupun tidak berselisih banyak dengan 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolenieritas.

4.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi data dilakukan dengan menggunakan model Durbin Watson dengan alfa pengujian 5%. Kriteria pengujian adalah menerima hipotesis nol apabila *p-value* pengujian Durbin Watson lebih besar daripada 5%.

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
ROE	.300	.090	.076	.0933279	1.864
ROA	.340	.116	.103	.2028288	1.808
ROS	.364	.132	.119	.0827295	1.777

Berdasarkan tabel diatas hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson ROE = 1.864, ROA = 1.808 dan ROS = 1.777. Nilai tersebut lebih besar

dari alfa 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima yang artinya tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.2.4. Uji Heterokedastisitas

Asumsi yang harus dipenuhi pada uji MANOVA menurut Budiyono (2015) adalah:

- Nilai – nilai dari variabel dependen pada masing – masing populasi harus berdistribusi normal multivariate (uji normalitas multivariate populasi). Karena sampel dalam penelitian ini banyak yaitu 205 sampel maka data sudah dapat diasumsikan terdistribusi normal.
- Matriks variansi dan kovariansi pada populasi harus sama (homogen).

Tabel 4.5

Hasil Uji Homogenitas Varians Dan Kovarian

Box's M	581.948
F	4.606
df1	90
df2	2396.774
Sig.	.000

Berdasarkan tabel diatas hasil uji homogenitas varians dan kovarians dengan menggunakan Levene's test diperoleh probabilitas ROE sebesar 0.000, ROA sebesar 0.002, dan ROS sebesar 0.000. Karena nilai probabilitas lebih

kecil dari alfa 5% maka hipotesis nol yang menyatakan matriks varians dan kovarians sama ditolak. Hasil uji ini menyalahi aturan asumsi MANOVA. Akan tetapi menurut Azwar (2000) tes heterogenitas varian yang biasanya digunakan ternyata sangat sensitif terhadap ketidaknormalan distribusi populasi sehingga para ahli statistik menganggap prosedur uji homogenitas ini tidak *robust*. Oleh karena itu, Asumsi homogenitas varian ini dapat diabaikan tanpa resiko yang besar selama kita memiliki jumlah n yang sama dalam setiap sampel perlakuan. Sebaliknya, apabila jumlah n dalam masing-masing sampel perlakuan tidak sama maka pelanggaran asumsi homogenitas varian dapat membawa konsekuensi serius terhadap validitas inferensi/kesimpulan analisis akhir.

Pernyataan tersebut didukung oleh Tabachnick (2013) Jika ukuran sampel sama, uji signifikansi *robust* sehingga dapat mengabaikan hasil uji Box's M, karena uji homogenitas varians-kovarians ini sangat sensitif. Namun, jika ukuran sampel tidak sama dan uji Box's M signifikan pada $p\text{-value} < .05$ maka uji signifikansi tidak *robust*. Semakin banyak variabel dependen dan semakin besar perbedaan dalam ukuran sampel, semakin besar distorsi potensial tingkat alpha.

Begitu juga menurut Warner (2008), bila ukuran sampel di semua kelompok kira-kira sama, hasil uji Box's M dapat diabaikan karena Hotteling T^2 dianggap kuat. Namun, bila Box's M signifikan pada $p < .05$, dan ukuran sampel tidak sama, ketahanan tidak terjamin, dan bias yang dihasilkan dapat meningkat

seiring dengan peningkatan jumlah variabel dependen dan perbedaan ukuran sampel.

4.3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi multivariat, untuk mengetahui adakah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel-variabel dependen. Uji Hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program aplikasi pengolah data SPSS versi 23.

MANOVA (*Multivariat Analisis of Variant*) adalah alat statistik yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen, yang variabel dependennya dua atau lebih. Dimana dalam penelitian ini digunakan unruk menguji pengaruh variabel independen CSRI terhadap variabel dependen ROE (*Return on Equity*) ROA (*Return on Asset*) dan ROS (*Return on Sales*).

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Multivariat

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.653	75.736 ^b	3.000	121.000	.000
	Wilks' Lambda	.347	75.736 ^b	3.000	121.000	.000
	Hotelling's Trace	1.878	75.736 ^b	3.000	121.000	.000
	Roy's Largest Root	1.878	75.736 ^b	3.000	121.000	.000
CSRI1	Pillai's Trace	.759	8.326	15.000	369.000	.000
	Wilks' Lambda	.249	14.587	15.000	334.429	.000
	Hotelling's Trace	2.982	23.788	15.000	359.000	.000
	Roy's Largest Root	2.971	73.095 ^c	5.000	123.000	.000
CSRI2	Pillai's Trace	.590	2.735	33.000	369.000	.000
	Wilks' Lambda	.456	3.303	33.000	357.192	.000
	Hotelling's Trace	1.093	3.963	33.000	359.000	.000
	Roy's Largest Root	.997	11.144 ^c	11.000	123.000	.000
CSRI3	Pillai's Trace	.753	4.583	27.000	369.000	.000
	Wilks' Lambda	.285	7.050	27.000	354.025	.000
	Hotelling's Trace	2.382	10.555	27.000	359.000	.000
	Roy's Largest Root	2.326	31.788 ^c	9.000	123.000	.000
CSRI1 * CSRI2	Pillai's Trace	.225	.995	30.000	369.000	.477
	Wilks' Lambda	.787	1.006	30.000	355.835	.461
	Hotelling's Trace	.255	1.016	30.000	359.000	.446
	Roy's Largest Root	.175	2.157 ^c	10.000	123.000	.025
CSRI1 * CSRI3	Pillai's Trace	.114	.607	24.000	369.000	.929
	Wilks' Lambda	.889	.604	24.000	351.538	.931
	Hotelling's Trace	.120	.600	24.000	359.000	.933
	Roy's Largest Root	.074	1.132 ^c	8.000	123.000	.347
CSRI2 * CSRI3	Pillai's Trace	.186	.679	36.000	369.000	.922
	Wilks' Lambda	.821	.686	36.000	358.236	.916
	Hotelling's Trace	.209	.694	36.000	359.000	.909
	Roy's Largest Root	.152	1.557 ^c	12.000	123.000	.113
CSRI1 * CSRI2 * CSRI3	Pillai's Trace	.174	.945	24.000	369.000	.539
	Wilks' Lambda	.833	.950	24.000	351.538	.534
	Hotelling's Trace	.191	.954	24.000	359.000	.528
	Roy's Largest Root	.131	2.007 ^c	8.000	123.000	.051

Berdasarkan tabel di atas, pada CSRI₁, CSRI₂ dan CSRI₃, dapat dilihat bahwa angka sig. (signifikansi) yang diuji dengan prosedur Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace dan Roy's Largest Root, semua prosedur menunjukkan angka signifikansi kurang dari alfa 5%. Kesemua prosedur tersebut menunjukkan angka signifikansi 0.000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari alfa 5%, maka

Hipotesis null ditolak. Hal ini berarti CSRI₁, CSRI₂ dan CSRI₃ secara bersama – sama menunjukkan adanya pengaruh yang nyata terhadap ROA, ROE dan ROS.

Tabel 4.7
Test Of Between – Subjects Effect

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Coreccted Model	ROE	7.411	81	.091	5.800	.000
	ROA	.960	81	.012	1.513	.019
	ROS	.713	81	.009	1.240	.139
Intercept	ROE	3.615	1	3.615	229.143	.000
	ROA	.959	1	.959	122.462	.000
	ROS	.956	1	.959	134.800	.000
CSRI ₁	ROE	2.443	5	.489	30.966	.000
	ROA	.224	5	.045	5.721	.000
	ROS	0.16	5	.003	.453	.810
CSRI ₂	ROE	.760	11	.069	4.378	.000
	ROA	.095	11	.009	1.100	.000
	ROS	.067	11	.006	.855	.810
CSRI ₃	ROE	1.875	9	.208	13.207	.000
	ROA	.160	9	.018	2.267	.367
	ROS	.027	9	.003	.423	.586
CSRI ₁ * CSRI ₂	ROE	.282	10	.028	1.790	.000
	ROA	.130	10	.013	1.658	.022
	ROS	.150	10	.015	2.117	.920
CSRI ₁ * CSRI ₃	ROE	.099	8	.012	.781	.069
	ROA	.048	8	.006	.763	.098
	ROS	.062	8	.008	1.088	.028
CSRI ₂ * CSRI ₃	ROE	.134	12	.011	.708	.620
	ROA	.070	12	.006	.739	.636
	ROS	.115	12	.010	1.349	.376
CSRI ₁ *CSRI ₂ *CSRI ₃	ROE	.138	8	.017	1.092	.741
	ROA	.054	8	.007	.859	.711
	ROS	.100	8	.013	1.767	.200
Error	ROE	1.940	123	.016		.373
	ROA	.964	123	.008		.553
	ROS	.873	123	.007		.090
Total	ROE	16.571	205			
	ROA	4.300	205			
	ROS	3.382	205			
Corrected Total	ROE	9.351	204			
	ROA	1.924	204			
	ROS	1.585	204			

Berdasarkan tabel diatas pada CSRI₁ dapat dilihat bahwa nilai sig. ROE dan ROA adalah 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari alfa 5% yang artinya H0 ditolak. Namun pada variabel ROS nilai sig. menunjukkan angka 0.810, nilai tersebut jauh diatas alfa 5% yang artinya H0 diterima. Pada CSRI₂ nilai sig. ROE sebesar 0.000 nilai tersebut lebih kecil dari alfa 5% yang artinya H0 ditolak. Namun pada variabel ROA dan ROS masing – masing menunjukkan nilai sig. sebesar 0.367 dan 0.586 nilai tersebut jauh diatas alfa 5% yang artinya H0 diterima. Pada CSRI₃, dapat dilihat bahwa angka sig. (signifikasi) ROE sebesar 0.000 dan nilai sig. ROA sebesar 0.022 nilai - nilai tersebut lebih kecil dari alfa 5% yang artinya H0 ditolak. Namun pada variabel ROS nilai sig. menunjukkan angka 0.920 nilai tersebut jauh diatas alfa 5% yang artinya H0 diterima.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh CSRI Terhadap ROE

Dari hasil uji tabel 4.7 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa CSRI₁, CSRI₂ dan CSRI₃ secara bersama – sama signifikan berpengaruh terhadap ROE, karena nilai sig. dari CSRI₁, CSRI₂ dan CSRI₃ masing - masing sama yaitu sebesar 0.000, nilai sig. tersebut lebih kecil dari alfa 5% (0.05). Oleh karena itu H0 ditolak dan H1 yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap ROE pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diterima. Hal ini berarti semakin tinggi

aktivitas *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi pula *Return on Equity* (ROE) yang diterima perusahaan.

Sesuai dengan *signaling theory* pengungkapan CSR memberikan sebuah sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak luar perusahaan yang nantinya akan direspon oleh *stakeholder* dan *shareholder* melalui perubahan harga saham perusahaan dan perubahan laba perusahaan (Kurnianto, 2011). Dan *Return on Equity* (ROE) adalah salah satu dari perhitungan laba yang diperoleh perusahaan berdasarkan modal perusahaan sendiri.

Semakin banyak aktivitas *Corporate Social Responsibility* perusahaan yang dilaporkan akan semakin baik dimata investor maupun calon investor, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan tersebut bertanggung jawab baik terhadap peraturan yang berlaku, masyarakat sekitar maupun lingkungan alam. Hal tersebut akan meningkatkan minat calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, semakin banyak calon investor yang berinvestasi pada perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan dan modal yang dimiliki perusahaan juga semakin besar. modal yang besar tersebut dapat dikelola perusahaan sehingga menghasilkan profit yang tinggi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitaian Gantino (2016), Kholis (2014), Rosdwianti *et al* (2016) dan Penelitian Putri *et al* (2014). Namun bertentangan dengan penelitian Rosiliana *et al* (2014), menurutnya tanggung jawab sosial

perusahaan tentu saja memerlukan suatu biaya yang tidak kecil jumlahnya. Dimana biaya yang besar dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Pada akhirnya berdampak pada penurunan laba tahun berjalan. Maka semakin banyak perusahaan melakukan CSR, laba yang dihasilkan menjadi semakin menurun sehingga nilai ROE juga otomatis menurun.

4.4.2. Pengaruh CSRI Terhadap ROA

Dari hasil uji tabel 4.7 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa CSRI₁ signifikan berpengaruh terhadap ROA karena nilai sig. dari CSRI₁ sebesar 0.000, nilai sig. tersebut lebih kecil dari alfa 5% (0.05). CSRI₂ tidak berpengaruh terhadap ROA karena nilai sig. dari CSRI₂ sebesar 0.367, nilai sig. tersebut lebih besar dari alfa 5% (0.05). Dan CSRI₃ signifikan berpengaruh terhadap ROA karena nilai sig. dari CSRI₃ sebesar 0.022, nilai sig. tersebut lebih kecil dari alfa 5% (0.05).

CSRI₁ dan CSRI₃ menunjukkan adanya pengaruh sedangkan CSRI₂ menunjukkan tidak adanya pengaruh, maka jika ditarik kesimpulan secara keseluruhan CSRI berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) kerana perbandingannya dua banding satu lebih besar yang berpengaruh. Oleh karena itu H0 ditolak dan H2 yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diterima. Hal ini berarti semakin tinggi aktivitas

Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi pula *Return on Equity* (ROA) yang diterima perusahaan.

Pelaksanaan CSR dapat menciptakan citra yang baik bagi perusahaan, selain itu juga dapat meningkatkan *image* perusahaan, baik di pasar komoditas maupun pasar modal. Citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor karena semakin baik citra perusahaan, maka semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen maka penjualan perusahaan juga akan meningkat, hal tersebut juga akan menyebabkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat. Dalam hal ini ROA sebagai salah satu rasio profitabilitas yang diperhitungkan bagi kalangan investor karena apabila tingkat imbalan yang diperoleh investor semakin besar maka akan berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal yang semakin meningkat. Adanya pelaksanaan CSR yang semakin baik akan memberikan dampak baik untuk kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang atau yang sering disebut dengan *sustainable development* (Gantino, 2016)

Penelitian ini sesuai dengan penelitaian Gantino (2016), Kholis (2014), Rosdwianti *et al* (2016), Putri *et al* (2014) dan penelitian Rosiliana *et al* (2014). Namun bertentangan dengan penelitian Wijayanti *et al* (2011) dan penelitian Mustafa dan Handayani (2014).

4.4.3. Pengaruh CSRI Terhadap ROS

Dari hasil uji tabel 4.7 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa CSRI₁, CSRI₂ dan CSRI₃ secara bersama – sama menunjukkan tidakadanya pengaruh terhadap ROS. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai sig. masing – masing CSRI₁, CSRI₂ dan CSRI₃ sebesar 0.810, 0.586 dan 0.920. Nilai sig. tersebut lebih besar dari alfa 5% (0.05), oleh karena itu H₀ diterima dan H₃ yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap ROS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditolak.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitaian Gantino (2016), Kholis (2014), Rosdwianti *et al* (2016), Putri *et al* (2014) dan penelitian Rosiliana *et al* (2014). Karena menjalankan aktivitas CSR memang dapat memang dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik minat masyarakat untuk membeli produk dari perusahaan tersebut. Karena disamping menjalankan kewajiban mematuhi peraturan dari pemerintah, perusahaan juga menjalankan aktivitas promosi kepada masyarakat untuk mencapai keuntungannya bagi perusahaan sendiri. Oleh karena itu, meskipun dengan menjalankan aktivitas CSR dapat meningkatkan penjualan kotor seperti yang diungkapkan Balabanis *et al*, (1998) yang menemukan bahwa pengungkapan CSR berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan (*gross profit to sales ratio/GPS*), tidak menjamin *Return on Sales* yang didapat perusahaan juga semakin tinggi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap ROE (*Return on Equity*).
2. Hasil dari pengujian hipotesis ke dua menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap ROA (*Return on Asset*).
3. Hasil dari pengujian hipotesis ke tiga menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap ROS (*Return on Sales*).

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain supaya hasil penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi.

1. Penelitian ini hanya menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel bebas dalam pengujian terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian hanya dari sektor industri manufaktur yang berjumlah 22 perusahaan dengan periode pengamatan 2012 - 2016.
3. Pengukuran *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) dinilai secara subjektif, karena setiap pembaca dapat menilai pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan dari sudut pandang yang berbeda.

5.3. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan keterbatasan – keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya dengan harapan hasil penelitian di kemudian bisa lebih baik lagi, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebas lain seperti *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menilai adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga variabel independen tidak hanya satu.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dari seluruh sektor industri yang ada, tidak hanya terbatas pada satu sektor saja. Sehingga dapat mengetahui pengaruh CSR secara umum terhadap industri di Indonesia.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan pihak lain dalam mengukur *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI), sehingga pengukuran tersebut tidak bersifat subjektif.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Index GRI G4

KATEGORI: EKONOMI		
-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
-Keberadaan di Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
-Praktik Pengadaan	EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
KATEGORI: LINGKUNGAN		
-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
-Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi di luar organisasi

	EN5	Intensitas energy
	EN6	Pengurangan konsumsi energy
	EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
-Air	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
-Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
-Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (grk) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (grk) energi tidak langsung (cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (grk) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (grk)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (grk)
	EN20	Misi bahan perusak ozon (bpo)

	EN21	Nox, sox, dan emisi udara signifikan lainnya
-Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
		Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran i, ii, iii, dan viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi
-Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasikan menurut kategori
-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
-Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
-Asesmen Pemasok atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

-Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI: SOSIAL		
SUB-KATEGORI: PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
-Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
-Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran

		seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima reviu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
-Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
-Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI: SOSIAL		
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih

-Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
-Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
-Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
-Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
-Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
-Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
-Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
-Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
KATEGORI: SOSIAL		

SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
-Anti-korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
-Anti Persaingan	SO7	Umlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
-Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI: SOSIAL		
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK		
-Kesehatan dan Keselamatan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai

Pelanggan		untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

Lampiran 2
Data Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur 2012 – 2016 Yang Dijadikan Sampel

Kode Perusahaan	2012			2013		
	ROE	ROA	ROS	ROE	ROA	ROS
ADES	0.3987	0.2143	0.1749	0.2102	0.1262	0.1107
AISA	0.1247	0.0656	0.0769	0.1471	0.0691	0.0765
ALDO	0.0978	0.4989	0.03299	0.0744	0.0329	0.0249
AKPI	0.0369	0.0181	0.0206	0.0369	0.0369	0.0208
AMFG	0.1410	0.1110	0.1570	0.1230	0.0960	0.1330
ASII	0.2532	0.1248	0.1209	0.2099	0.1042	0.1150
AUTO	0.2071	0.1278	0.1372	0.1107	0.0838	0.0989
BUDI	0.0069	0.0022	0.0022	0.4850	0.0180	0.0167
CPIN	0.3279	0.2171	0.1258	0.2541	0.1608	0.0985
DLTA	0.3548	0.2792	0.121	0.3965	0.305	0.1321
DPNS	0.1325	0.1117	0.1405	0.2990	0.2606	0.5087
GGRM	0.1530	0.0980	0.0830	0.1490	0.0860	0.0790
HMSP	0.7473	0.3789	0.4701	0.7642	0.3947	0.5048
INCI	0.0384	0.0355	0.0688	0.0819	0.0759	0.1272
INDF	0.1399	0,0806	0.0954	0.0890	0.0437	0.0592
INDS	0.1180	0.0805	0.0908	0.0842	0.0672	0.0867
INTP	0.2710	0.2330	0.2750	0.2460	0.2110	0.2680
JECC	0.2225	0.0448	0.0257	0.1538	0.0182	0.0152
JPFA	0.2281	0.0905	0.0563	0.1252	0.0399	0.0278
KBLI	0.1481	0.1078	0.0551	0.0829	0.0550	0.0286
KDSI	0.1166	0.0646	0.0283	0.1023	0.0423	0.0260
KAEF	0.1438	0.0988	0.0549	0.1334	0.0868	0.0493
KLBF	0.2352	0.1841	0.1272	0.2264	0.1696	0.1200
LION	0.2296	0.1969	0.2557	0.1558	0.1299	0.1941
LMSH	0.4233	0.1100	0.1851	0.1302	0.1015	0.0561
MERK	0.2587	0.1893	0.1159	0.3425	0.2517	0.1469
MYOR	0.2421	0.0895	0.0707	0.2591	0.1039	0.0839
ROTI	0.2237	0.1238	0.1252	0.2007	0.0867	0.1050
SCCO	0.2609	0.1140	0.0478	0.1489	0.0594	0.0279
SKBM	0.1000	0.0440	0.0170	0.2900	0.1170	0.0450
SKLT	0.0620	0.0320	0.0200	0.0820	0.0380	0.0200
SMGR	0.2710	0.1990	0.2473	0.2790	0.1820	0.2192

SMSM	0.3280	0.1867	0.1243		0,3356	0.1987	0.1424
SRSN	0.0630	0.0422	0.0441		0.0509	0.0380	0.0408
STAR	0.0019	0.0012	0.0045		0.0012	0.0008	0.0021
TCID	0.1371	0.1192	0.0812		0.1354	0.1092	0.0790
TRIS	0.1830	0.1212	0.0541		0.1630	0.1030	0.0690
TRST	0.0450	0.0280	0,0315		0.0190	0.0101	0,0162
TSCP	0.1873	0.1355	0.0947		0.1655	0.1172	0.0926
ULTJ	0.2108	0.1460	0.1258		0.1613	0.1156	0.0940
UNVR	1.2650	0.4570	0.1770		1.3320	0.4450	0.1740

Kode Perusahaan	2014			2015		
	ROE	ROA	ROS	ROE	ROA	ROS
ADES	0.1049	0.0614	0.0536	0.1000	0.0503	0.0490
AISA	0.1054	0.0513	0.0645	0.0942	0.0412	0.0538
ALDO	0.0716	0.0269	0.0164	0.1146	0.0247	0.0153
AKPI	0.0335	0.0156	0.0178	0.0250	0.0096	0.0137
AMFG	0.1440	0.1170	0.1510	0.1010	0.0800	0.1170
ASII	0.1839	0.0937	0.1097	0.1234	0.0636	0.0848
AUTO	0.0943	0.0665	0.0780	0.0318	0.0225	0.0275
BUDI	0.0312	0.0115	0.0125	0.0191	0.0065	0.0089
CPIN	0.1596	0.0837	0.0599	0.1473	0.0750	0.0615
DLTA	0.3728	0.2845	0.1336	0.225	0.1834	0.1211
DPNS	0.0616	0.0540	0.1094	0.0409	0.0359	0.0832
GGRM	0.1640	0.0930	0.0830	0.1700	0.1020	0.0920
HMSP	0.7542	0.3587	0.4899	0.3237	0.2736	0.3477
INCI	0.0804	0.0745	0.1002	0.1101	0.1000	0.1241
INDF	0.1246	0,0599	0.0809	0.0860	0.0404	0.0590
INDS	0.0698	0.0559	0.0684	0.001	0.0007	0.0012
INTP	0.2160	0.1860	0.2640	0.1800	0.1540	0.2810
JECC	0.1430	0.0223	0.0159	0.0068	0.0018	0.0015
JPFA	0.0683	0.0211	0.0136	0.0766	0.0273	0.0210
KBLI	0.0745	0.0524	0.0294	0.1123	0.0743	0.0433
KDSI	0.1228	0.0476	0.0281	0.0303	0.0097	0.0067
KAEF	0.1506	0.0849	0.0566	0.1392	0.0761	0.0546
KLBF	0.2116	0.1661	0.1190	0.1832	0.1463	0.1120
LION	0.1104	0.0817	0.1298	0.0782	0.1100	0.1182
LMSH	0.0675	0.0539	0.0305	0.0173	0.0145	0.0111
MERK	0.3347	0.2562	0.1545	0.3010	0.2222	0.1449

MYOR	0.1006	0.0401	0.0291		0.2438	0.1117	0.0855
ROTI	0.1978	0.0880	0.1003		0.2276	0.0974	0.1244
SCCO	0.1701	0.0826	0.0369		0.1734	0.0896	0.0450
SKBM	0.2791	0.1315	0.0580		0.1173	0.0528	0.0296
SKLT	0.1080	0.0500	0.0240		0.1320	0.0530	0.0250
SMGR	0.2310	0.1620	0.2060		0.1710	0.1190	0.1680
SMSM	0.3662	0.2401	0.1595		0.3201	0.2077	0.1645
SRSN	0.0440	0.0312	0.0306		0.0456	0.0270	0.0292
STAR	0.0015	0.0008	0.0034		0.0006	0.0004	0.0012
TCID	0.1360	0.0940	0.0760		0.3180	0.2620	0.2350
TRIS	0.1160	0.0680	0.0480		0.1240	0.0730	0.0490
TRST	0.0170	0.0090	0,0119		0.0130	0.0080	0,0103
TSCP	0.1423	0.1036	0.0773		0.1203	0.0831	0.0638
ULTJ	0.1251	0.0971	0.0723		0.1870	0.1478	0.1191
UNVR	1.3450	0.4390	0.1720		1.2220	0.3900	0.1600

Kode Perusahaan	2016		
	ROE	ROA	ROS
ADES	0.1455	0.0729	0.0630
AISA	0.1687	0.0777	0.0907
ALDO	0.0881	0.0213	0.0095
AKPI	0.0468	0.0200	0,0256
AMFG	0.0720	0.0470	0.0940
ASII	0.1308	0.0699	0.1010
AUTO	0.0417	0.0331	0.0327
BUDI	0.0331	0.0132	0.0156
CPIN	0.1572	0.0919	0.0582
DLTA	0.2516	0.2118	0.153
DPNS	0.0380	0.0338	0.0863
GGRM	0.1690	0.1060	0.0870
HMSP	0.3734	0.3002	0.3792
INCI	0.0411	0.0371	0.0567
INDF	0,1197	0.0641	0.0789
INDS	0.0240	0.0200	0.0303
INTP	0.1550	0.1340	0.2840
JECC	0.2815	0.0834	0.0650
JPFA	0.2335	0.1073	0.0763
KBLI	0.2437	0.1721	0.1145

KDSI	0.1123	0.0413	0.0236
KAEF	0.1236	0.0580	0.0467
KLBF	0.1845	0.1510	0.1187
LION	0.1031	0.0708	0.1117
LMSH	0.0533	0.0384	0.0396
MERK	0.2640	0.2068	0.1487
MYOR	0.2216	0.1075	0.0757
ROTI	0.1939	0.0958	0.1109
SCCO	0.2804	0.1390	0.0910
SKBM	0.0574	0.0211	0.0141
SKLT	0.0690	0.0360	0.0250
SMGR	0.1560	0.1020	0.1730
SMSM	0.3177	0.2223	0.1743
SRSN	0.0275	0.0154	0.0221
STAR	0.0009	0.0007	0.0036
TCID	0.0910	0.0740	0.0640
TRIS	0.0630	0.0340	0.0240
TRST	0.0170	0.0103	0.0150
TSCP	0.1157	0.0814	0.0587
ULTJ	0.2034	0.1674	0.1515
UNVR	1.3410	0.3940	0.1600

Lampiran 3
Data CSRI Perusahaan Manufaktur Yang Dijadikan Sampel

	2012			2013			2014		
	CSRI1	CSRI2	CSRI3	CSRI1	CSRI2	CSRI3	CSRI1	CSRI2	CSRI3
ADES	0	0.0882	0.0208	0.1111	0.0882	0.0208	0	0.0882	0.0208
AISA	0.2222	0	0.0417	0.2222	0	0.0417	0.1111	0.0588	0.0208
ALDO	0.2222	0.0294	0.0208	0.2222	0.0294	0.0208	0.2222	0.1471	0.1458
AKPI	0.3333	0.0588	0.0208	0.2222	0.0588	0.0208	0.2222	0.0588	0.0417
AMFG	0.3333	0.2351	0.1458	0.2222	0.0882	0.1458	0.2222	0.2059	0.1458
ASII	0.3333	0.3235	0.1042	0.4444	0.2059	0.2083	0.5556	0.2059	0.1250
AUTO	0.2222	0.1471	0.0625	0.2222	0.0882	0.0833	0.2222	0.2059	0.0625
BUDI	0.2222	0.0294	0.0208	0.2222	0.0294	0.0208	0	0.1176	0.0625
CPIN	0.1111	0	0.0208	0.2222	0	0.0417	0.2222	0	0.0417
DLTA	0.1111	0	0.0208	0.1111	0	0.0208	0.1111	0	0.0208
DPNS	0.2222	0	0.0417	0	0.0588	0.0625	0	0.0588	0.0625
GGRM	0.2222	0.0294	0.0208	0.2222	0.0294	0.0208	0.2222	0.0294	0.0417
HMSP	0.3333	0.0588	0.0208	0.2222	0.0294	0.0417	0.1111	0	0.0417
INCI	0	0.0294	0.0417	0	0.0294	0.0417	0	0.0294	0.0417
INDF	0.3333	0.1471	0.0417	0.2222	0.1765	0.0625	0.3333	0.1471	0.0625
INDS	0	0	0.0208	0	0	0.0208	0	0	0.0417
INTP	0.1111	0.5882	0.3333	0.8889	0.4412	0.3958	0.7778	0.5882	0.2500
JECC	0.1111	0.0294	0.0417	0.1111	0.0294	0.0417	0.1111	0.0588	0.0417
JPFA	0.2222	0	0.0417	0.2222	0	0.0625	0.1111	0.0294	0.0625
KBLI	0.1111	0.0294	0.0625	0.1111	0.0588	0.0833	0.1111	0.0294	0.0625
KDSI	0	0	0.0208	0	0	0.0208	0	0	0.0208
KAEF	0.3333	0.0294	0.0208	0.2222	0.0294	0.0625	0.2222	0	0.0208
KLBF	0.1111	0.2351	0.0625	0.2222	0.1176	0.0833	0.1111	0.0882	0.0833
LION	0.1111	0.0294	0.0208	0.2222	0	0.0208	0.2222	0.0294	0.0208
LMSH	0.1111	0	0.0208	0.2222	0	0.0208	0.1111	0	0.0208
MERK	0.1111	0	0.0208	0.1111	0	0.0208	0.2222	0	0.0417
MYOR	0.1111	0	0.0417	0.1111	0	0.0417	0.1111	0.0294	0.0625
ROTI	0	0	0.0417	0.2222	0.0294	0.1042	0.2222	0.0294	0.1042
SCCO	0.1111	0	0.0208	0.2222	0	0.0417	0.2222	0	0.0208
SKBM	0	0	0.0417	0	0	0.0625	0	0	0.0625
SKLT	0	0.0294	0.0208	0.1111	0	0.0208	0.1111	0	0.0208
SMGR	0.3333	0.4412	0.1875	0.4444	0.7353	0.3333	0.8889	0.5294	0.4583

SMSM	0.1111	0	0.0625	0.1111	0	0.0625	0.1111	0	0.0625
SRSN	0.1111	0.0294	0.0625	0.1111	0.0294	0.0625	0.1111	0.0294	0.0625
STAR	0.1111	0	0.0208	0.1111	0	0.0208	0.1111	0	0.0208
TCID	0.2222	0.0588	0.0625	0.2222	0.0588	0.0625	0.2222	0.0588	0.0417
TRIS	0.1111	0.0294	0.0208	0.1111	0.0294	0.0208	0.1111	0.0294	0.0417
TRST	0.1111	0	0.0208	0.1111	0	0.0208	0.1111	0	0.0208
TSCP	0	0	0.0208	0	0	0.0208	0	0	0.0208
ULTJ	0.2222	0	0.0208	0.2222	0	0.0208	0.2222	0.0294	0.0208
UNVR	0.5556	0.2059	0.0625	0.5556	0.2351	0.0625	0.4444	0.1471	0.0625

	2015			2016		
	CSRI1	CSRI2	CSRI3	CSRI1	CSRI2	CSRI3
ADES	0.1111	0.0882	0.0417	0	0.0882	0.0417
AISA	0.2222	0.0588	0.0625	0.3333	0.0588	0.0625
ALDO	0.2222	0.1471	0.1458	0.2222	0.1471	0.1042
AKPI	0.2222	0.0588	0.0417	0.2222	0.0588	0.0417
AMFG	0.4444	0.1471	0.1667	0.5556	0.2353	0.1875
ASII	0.1111	0.2647	0.1042	0.3333	0.2059	0.1458
AUTO	0	0.1176	0.0625	0.2222	0.0882	0.0833
BUDI	0	0.1176	0.0625	0.2222	0.1176	0.0625
CPIN	0.2222	0	0.0417	0.2222	0.0294	0.0625
DLTA	0.1111	0	0.0417	0.3333	0.0294	0.0417
DPNS	0.2222	0.0588	0.0625	0.1111	0.0588	0.0625
GGRM	0.2222	0.0294	0.0208	0	0.0588	0.0208
HMSP	0.2222	0.0588	0.0833	0.2222	0.1176	0.0625
INCI	0	0.0294	0.0417	0	0.0294	0.0417
INDF	0.2222	0.1471	0.0625	0.2222	0.1471	0.0625
INDS	0.1111	0	0.0417	0.2222	0	0.0417
INTP	0.4444	0.4706	0.1458	0.2222	0.3529	0.1042
JECC	0.1111	0.0882	0.0625	0.2222	0.1176	0.1875
JPFA	0.3333	0.3235	0.1667	0.1111	0.2647	0.125
KBLI	0.1111	0.0588	0.0625	0.2222	0.0588	0.0625
KDSI	0.1111	0.0294	0.0417	0.1111	0.0588	0.0417
KAEF	0.3333	0.1176	0.1667	0.3333	0.0882	0.0833
KLBF	0.1111	0.0882	0.0625	0.2222	0.0588	0.0833
LION	0.2222	0.0294	0.0208	0	0.0588	0.0208

LMSH	0	0	0.0417	0.1111	0.0294	0.0208
MERK	0.1111	0.0294	0.0417	0.2222	0.0294	0.0417
MYOR	0.1111	0.0294	0.0417	0.1111	0.0588	0.1458
ROTI	0	0.0294	0.1042	0	0.0294	0.1042
SCCO	0.2222	0	0.0417	0.1111	0	0.0208
SKBM	0	0	0.0625	0	0	0.0625
SKLT	0	0.0294	0.0208	0.2222	0	0.0417
SMGR	0.7778	0.3235	0.2708	0.3333	0.3235	0.1042
SMSM	0	0	0.0417	0.1111	0.0588	0.0417
SRSN	0.1111	0.0294	0.0625	0	0.0294	0.0625
STAR	0	0.0588	0.0625	0	0.0588	0.0625
TCID	0.2222	0.0294	0.0417	0.1111	0.0588	0.0625
TRIS	0.1111	0.0294	0.0417	0.1111	0.0294	0.0625
TRST	0.1111	0	0.0208	0.2222	0	0.0208
TSCP	0	0	0.0208	0	0	0.0208
ULTJ	0.2222	0.0294	0.0208	0.2222	0.0294	0.0208
UNVR	0.5556	0.1765	0.1875	0.3333	0.0294	0.2917

Lampiran 4
Parameter Estimate

Dependent Variable	Parameter	B	Std. Error	t	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
ROE	Intercept	-3.467	.617	-5.621	.000	-4.688	-2.246
	[CSR11-.0000]	2.460	.804	3.061	.003	.869	4.051
	[CSR11-.1111]	2.661	.616	4.320	.000	1.441	3.880
	[CSR11-.2222]	2.596	.629	4.124	.000	1.350	3.842
	[CSR11-.3333]	2.526	.549	4.600	.000	1.439	3.613
	[CSR11-.4444]	3.746	.604	6.204	.000	2.551	4.942
	[CSR11-.5556]	2.700	.566	4.773	.000	1.580	3.820
	[CSR11-.7778]	-.042	.366	-.115	.909	-.767	.683
	[CSR11-.8889]	0 ^a
	[CSR12-.0000]	3.576	.610	5.858	.000	2.368	4.784
	[CSR12-.0294]	2.282	.251	9.086	.000	1.785	2.780
	[CSR12-.0588]	2.724	.446	6.113	.000	1.842	3.605
	[CSR12-.0882]	3.641	.577	6.309	.000	2.499	4.784
	[CSR12-.1176]	3.743	.480	7.795	.000	2.793	4.694
	[CSR12-.1471]	2.485	.369	6.739	.000	1.755	3.214
	[CSR12-.1765]	4.490	.610	5.542	.000	2.886	6.094
	[CSR12-.2059]	3.545	.584	6.070	.000	2.389	4.701
	[CSR12-.2351]	3.612	.556	6.493	.000	2.511	4.713
	[CSR12-.2353]	3.340	.610	4.122	.000	1.736	4.944
	[CSR12-.2647]	3.634	.561	6.483	.000	2.525	4.744
	[CSR12-.3235]	3.681	.480	7.665	.000	2.730	4.631
	[CSR12-.3529]	3.561	.563	6.321	.000	2.446	4.676
	[CSR12-.4412]	3.713	.604	6.149	.000	2.518	4.909
	[CSR12-.4706]	2.431	.496	4.897	.000	1.448	3.413
	[CSR12-.5294]	3.698	.629	5.875	.000	2.452	4.944
	[CSR12-.5882]	1.078	.388	2.779	.006	.310	1.845
	[CSR12-.7353]	0 ^a
	[CSR13-.0208]	-1.434	.418	-3.430	.001	-2.262	-.607
	[CSR13-.0417]	-1.403	.369	-3.806	.000	-2.133	-.673
	[CSR13-.0625]	-1.513	.372	-4.064	.000	-2.250	-.776
	[CSR13-.0833]	-2.556	.520	-4.919	.000	-3.585	-1.528
	[CSR13-.1042]	-2.535	.399	-6.344	.000	-3.325	-1.744
	[CSR13-.1250]	-2.594	.412	-6.289	.000	-3.410	-1.777
	[CSR13-.1458]	-2.530	.463	-5.458	.000	-3.447	-1.612
	[CSR13-.1667]	-2.663	.369	-7.222	.000	-3.392	-1.933
	[CSR13-.1875]	-2.501	.520	-4.813	.000	-3.530	-1.472
	[CSR13-.2083]	-3.614	.584	-6.189	.000	-4.770	-2.458
	[CSR13-.2500]	2.648	.541	4.895	.000	1.577	3.719
	[CSR13-.2708]	0 ^a
	[CSR13-.2917]	0 ^a
	[CSR13-.3333]	0 ^a
	[CSR13-.3958]	0 ^a
	[CSR13-.4583]	0 ^a

ROA	Intercept	-1.029	.435	-2.366	.020	-1.889	-.168
	[CSR1=-.0000]	.812	.566	1.434	.154	-.309	1.933
	[CSR1=-.1111]	.848	.434	1.953	.053	-.012	1.707
	[CSR1=-.2222]	.826	.444	1.861	.065	-.053	1.704
	[CSR1=-.3333]	.832	.387	2.149	.034	.065	1.598
	[CSR1=-.4444]	1.211	.426	2.845	.005	.368	2.053
	[CSR1=-.5556]	.999	.399	2.507	.013	.210	1.788
	[CSR1=-.7778]	.113	.258	.438	.663	-.398	.624
	[CSR1=-.8889]	0 ^a
	[CSR2=.0000]	1.013	.430	2.356	.020	.162	1.865
	[CSR2=.0294]	.591	.177	3.339	.001	.241	.941
	[CSR2=.0588]	.932	.314	2.969	.004	.311	1.554
	[CSR2=.0882]	1.012	.407	2.489	.014	.207	1.817
	[CSR2=.1176]	1.084	.338	3.202	.002	.414	1.753
	[CSR2=.1471]	.708	.260	2.726	.007	.194	1.223
	[CSR2=.1765]	1.263	.571	2.212	.029	.133	2.393
	[CSR2=.2059]	1.040	.412	2.527	.013	.225	1.854
	[CSR2=.2351]	1.028	.392	2.622	.010	.252	1.804
	[CSR2=.2353]	.920	.571	1.611	.110	-.210	2.050
	[CSR2=.2647]	1.205	.395	3.051	.003	.423	1.987
	[CSR2=.3235]	1.035	.338	3.058	.003	.365	1.705
	[CSR2=.3529]	1.061	.397	2.673	.009	.276	1.847
	[CSR2=.4412]	1.240	.426	2.913	.004	.397	2.062
	[CSR2=.4706]	.692	.350	1.978	.050	-.001	1.384
	[CSR2=.5294]	1.191	.444	2.684	.008	.313	2.069
	[CSR2=.5882]	.414	.273	1.515	.132	-.127	.955
	[CSR2=.7353]	0 ^a
	[CSR3=.0208]	-.573	.295	-1.943	.054	-1.156	.011
	[CSR3=.0417]	-.431	.260	-1.657	.100	-.945	.084
	[CSR3=.0625]	-.553	.262	-2.110	.037	-1.073	-.034
	[CSR3=.0833]	-.757	.366	-2.068	.041	-1.482	-.032
	[CSR3=.1042]	-.724	.282	-2.572	.011	-1.281	-.167
	[CSR3=.1250]	-.917	.291	-3.154	.002	-1.492	-.341
	[CSR3=.1458]	-.720	.327	-2.204	.029	-1.366	-.073
	[CSR3=.1667]	-.810	.260	-3.119	.002	-1.325	-.296
	[CSR3=.1875]	-.844	.366	-2.303	.023	-1.568	-.119
	[CSR3=.2083]	-1.118	.412	-2.716	.008	-1.932	-.303
	[CSR3=.2500]	.688	.381	1.804	.074	-.067	1.442
	[CSR3=.2708]	0 ^a
	[CSR3=.2917]	0 ^a
	[CSR3=.3333]	0 ^a
	[CSR3=.3958]	0 ^a
	[CSR3=.4583]	0 ^a

ROS	Intercept	-.193	.414	-.466	.642	-1.011	.626
	[CSR1=-.0000]	.270	.539	.500	.618	-.797	1.337
	[CSR1=-.1111]	.074	.413	.179	.859	-.744	.891
	[CSR1=-.2222]	.312	.422	.738	.462	-.524	1.147
	[CSR1=-.3333]	.321	.368	.871	.386	-.408	1.050
	[CSR1=-.4444]	.412	.405	1.017	.311	-.390	1.213
	[CSR1=-.5556]	.564	.379	1.486	.140	-.187	1.315
	[CSR1=-.7778]	.199	.246	.812	.418	-.287	.685
	[CSR1=-.8889]	0 ^a
	[CSR2=.0000]	.118	.409	.287	.774	-.693	.928
	[CSR2=.0294]	.032	.168	.189	.850	-.302	.365
	[CSR2=.0588]	.553	.299	1.851	.067	-.038	1.144
	[CSR2=.0882]	.122	.387	.315	.754	-.644	.888
	[CSR2=.1176]	.195	.322	.605	.546	-.443	.832
	[CSR2=.1471]	.166	.247	.672	.503	-.323	.655
	[CSR2=.1765]	.130	.543	.239	.811	-.945	1.206
	[CSR2=.2059]	.168	.392	.429	.669	-.607	.943
	[CSR2=.2351]	.165	.373	.442	.659	-.574	.903
	[CSR2=.2353]	.064	.543	.118	.906	-1.011	1.140
	[CSR2=.2647]	.624	.376	1.661	.099	-.120	1.369
	[CSR2=.3235]	.161	.322	.500	.618	-.476	.799
	[CSR2=.3529]	.307	.378	.813	.418	-.441	1.055
	[CSR2=.4412]	.461	.405	1.137	.258	-.341	1.262
	[CSR2=.4706]	.198	.333	.594	.554	-.461	.857
	[CSR2=.5294]	.399	.422	.944	.347	-.437	1.234
	[CSR2=.5882]	.394	.260	1.514	.133	-.121	.909
	[CSR2=.7353]	0 ^a
	[CSR3=.0208]	-.397	.280	-1.415	.160	-.952	.158
	[CSR3=.0417]	-.199	.247	-.804	.423	-.688	.291
	[CSR3=.0625]	-.362	.250	-1.451	.149	-.856	.132
	[CSR3=.0833]	-.286	.348	-.822	.413	-.976	.403
	[CSR3=.1042]	-.142	.268	-.531	.596	-.673	.388
	[CSR3=.1250]	-.429	.277	-1.553	.123	-.977	.118
	[CSR3=.1458]	-.136	.311	-.437	.663	-.751	.479
	[CSR3=.1667]	-.268	.247	-1.085	.280	-.758	.221
	[CSR3=.1875]	-.341	.348	-.980	.329	-1.031	.348
	[CSR3=.2083]	-.272	.392	-.695	.489	-1.047	.503
	[CSR3=.2500]	-.137	.363	-.377	.707	-.855	.581
	[CSR3=.2708]	0 ^a
	[CSR3=.2917]	0 ^a
	[CSR3=.3333]	0 ^a
	[CSR3=.3958]	0 ^a
	[CSR3=.4583]	0 ^a

DAFTAR PUSTAKA

- Ajilaksana, I Dewa Ketut Yudayana. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Alniacik, Umit; Alniacik, Esra and Genc, Nurullah. (2011). How Corporate Social Responsibility Information Influences Stakeholders' Intentions. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*. Mgmt. 18, 234–245
- Azwar, Saifuddin. (2000). Asumsi-asumsi dalam Inferensi Statistika. *Buletin Psikologi Tahun IX, No. 1*. ISSN : 0854-7108
- Balabanis, George; Plilips, Hugh C and Jonanthan Lyall. (1998). Corporate Social Responsibility and Economic Performance in the top British companies: Are they Linked?, *European Business Review*. Vol 98, No. 1. pp. 25–44. ISSN 0955-534X
- Budiyono. (2015). *Pengantar Metode Statistika Multivariat*. Surakarta: UPT UNS Press
- Cheng; Beiting; Ioannou, Ioannis; and Serafeim, George. (2014). Corporate Social Responsibility and Access to Finance. *Strategic Management Journal* 35, no. 1 (January 2014): 1–23.
- Cooke, T.E. (1992). The Impact of Size, Stock Market Listing, and Industry Type on Disclosure in the Annual Report of Japannes Listed Corporations. *Accounting and Business Research*; Vol 22, No 87; pg. 229-237
- Damayanti, Melissa Ika. (2011). *Hubungan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Csr Disclosure) Dengan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Di Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Elkington, John. (1998). Partnerships from Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st-Century Business. *Environmental Quality Management; Hoboken* 8.1: 37-51.
- Gantino, Rilla. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008- 2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 3(2), 2016, pp 19-32*.
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Kurnianto, Eko Adhy. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan* “(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 - 2008). Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kusumadilaga, Rimba. (2010). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Lindawati, Ang Swat Lin dan Puspita, Marsella Eka. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder Dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 6, Nomor 1, April 2015, Hlm. 157-174.
- Laporan Tahunan PT. Link Net Tbk, Tahun 2015
- Hadi, Nur. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Maden, Arikan, Telci, Kantur. (2012). *Linking Corporate Social Responsibility To Corporate Reputation: A Study On Understanding Behavioral Consequences*. Elsevier Ltd. Selection and/or peer-review under responsibility of 8th International Strategic Management Conference.
- Mahardiganto. (2014). *Corporate Social Responsibility (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Margolis, Joshua D; and Walsh, James P. (2001) "Social Enterprise Series No. 19 -Misery Loves Companies: Whither Social Initiatives by Business." *Harvard Business School Working Paper, No. 01-058*.
- Mathews, M.R..(1995). “Social and Environmental Accounting: A Practical Demonstration of Ethical Concern”, *Journal of Business Ethics*, Vol. 14. Pg. 633
- McGuire, Jean B. ; Sundgren, Alison and Schneeweis, Thomas. (1988). Corporate Social Responsibility and Firm Financial Performance. *The Academy of Management Journal, Vol. 31, No. 4 (Dec., 1988), pp. 854-872*.
- Mustafa, Cut Cinthya dan Handayani, Nur. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 6

- O'Donovan, G. (2002). "Environmental Disclosure in the Annual Report: Extending The Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory". *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 15, No. 3, hlm 344 - 371.
- Putri, Fitria Ayuning; Darminto; Dwiatmanto. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 13 No. 1 Agustus 2014*
- Rahayu, Wiwik; Darminto; Topowijono. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)| Vol. 17 No. 2 Desember 2014*
- Rodriguez, Mercedes and Fernandez. (2016). Social Responsibility And Financial Performance: The Role Of Good Corporate Governance. *University of Malaga RQ Business Research Quarterly (2016) 19, 137-151*.
- Rosdwianti, Mega Karunia; Dzulkirom; Zahroh. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 38 No.2 September 2016*
- Rosiliana, Kadek; Yuniarta, Adi Gede; Darmawan, Nyoman Ari Surya. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2012)*. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 02 No. 1 Tahun 2014)*.
- Sembiring, Eddy Rismanda. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi 8. Solo. 15-16 September 2005*.
- Siegel, Donald S dan Paul, Cathrine J.M. (2006). "Corporate Social Responsibility and Economic Performance", Springer Science + Business Media, LCC, (J Prod Anal 26, p. 207-211).
- Stanwick, Peter A; Stanwick, Sarah D. (1998). The Relationship Between Corporate Social Performance And Organizational Size, Financial Performance, And Environmental Performance: An Empirical Examination. *Journal of Business Ethics; 17, 2; ABI/INFORM Global pg. 195*
- Subiantoro, Okky Hendro. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi vol. 4 no. 9*

- Suntoyo, Danang. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Suntoyo, Danang. (2012). *Analisis validitas & Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Tabachnick, Barbara. G., and Fidell, Linda. S. (2013). *Using multivariate statistics, 6th ed.* Boston: Pearson.
- The Millennium Poll on Corporate Social Responsibility. (1999). *Enviroics International, Conference Board dan Prince of Wales Business Leader Forum*.
- Tsoutsoura, Margarita. (2004). *Corporate Social Responsibility and Financial Performance*. University of California at Berkeley, California.
- Waddock, Sandra A. and Graves, Samuel B.. (1997). The Corporate Social Performance Financial Performance Link. *Strategic Management Journal (1986-1998); Apr 1997; 18, 4; ABI/INFORM Global pg. 303*
- Warner, Rebecca M. (2013). *Applied Statistics: From Bivariate Through Multivariate Technique*. California: Sage Publications, Inc.
- Wijayanti, Tri Feb; Sutaryo; Prabowo, Muhammad Agung. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 21 – 22 Juli 2011.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
- WBCSD. (2000). Corporate Social Responsibility: Making Good Business Sense. *World Business Council for Sustainable Development. ISBN 2-940240-078*
- Yamin, Sofyan; Rachmach, Lien; Kurniawan, Heri. (2011). *Regresi Dan korelasi Dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat
- Yaparto, Marissa; Frisko, Dianne; Eriandany, Rizky. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya Vol. 2 No.1*